

## DAFTAR ISI

|                             | Halaman |
|-----------------------------|---------|
| SAMPUL DALAM .....          | i       |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii      |
| MOTTO .....                 | iii     |
| PERSEMBAHAN .....           | iv      |
| ABSTRAK .....               | vi      |
| KATA PENGANTAR .....        | vii     |
| DAFTAR ISI .....            | ix      |
| DAFTAR TRANSLITERASI .....  | xii     |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang .....                         | 1  |
| B. Identifikasi Masalah & Batasan Masalah ..... | 7  |
| C. Rumusan Masalah .....                        | 8  |
| D. Kajian Pustaka .....                         | 9  |
| E. Tujuan Penelitian .....                      | 10 |
| F. Kegunaan Hasil Penelitian .....              | 11 |
| G. Definisi Operasional .....                   | 11 |
| H. Metode Penelitian .....                      | 13 |
| I. Sistematika Pembahasan .....                 | 16 |

### BAB II SANKSI TA'ZIR DALAM TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| A. Pengertian dan Dasar Hukum Sanksi Ta'zir ..... | 18 |
| B. Tujuan dan Syarat-Syarat Sanksi Ta'zir .....   | 23 |

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| C. Ruang Lingkup Bentuk Jarimah Ta'zir .....                   | 24 |
| D. Macam-Macam dan Sebab Hapusnya Hukuman Ta'zir .....         | 26 |
| <br><b>BAB III</b>                                             |    |
| <b>PERSYARATAN TEKNIS DAN SANKSI HUKUM MODIFIKASI</b>          |    |
| <b>KENDARAAN BERMOTOR DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR</b>            |    |
| <b>22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN</b>          |    |
| <b>JALAN</b>                                                   |    |
| <br>A. Persyaratan Teknis Modifikasi Kendaraan Bermotor dalam  |    |
| Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas          |    |
| dan Angkutan Jalan.....                                        | 41 |
| B. Sanksi Hukum Modifikasi Kendaraan Bermotor Menurut UU       |    |
| No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan .....  | 45 |
| <br><b>BAB IV</b>                                              |    |
| <b>ANALISIS HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP PERSYARATAN</b>        |    |
| <b>TEKNIS DAN SANKSI HUKUM MODIFIKASI KENDARAAN</b>            |    |
| <b>BERMOTOR YANG MENYEBABKAN KECELAKAAN DALAM</b>              |    |
| <b>UNDANG-UNDANG NO 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU</b>             |    |
| <b>LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN</b>                               |    |
| <br>A. Analisis Hukum Pidana Islam Terhadap Persyaratan Teknis |    |
| Modifikasi Kendaraan Bermotor dalam Undang-Undang No 22        |    |
| Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan .....        | 54 |
| B. Analisis Hukum Pidana Islam Terhadap Sanksi Modifikasi      |    |
| Kendaraan Bermotor Yang Menyebabkan Kecelakaan                 |    |
| Dalam Undang-Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas       |    |
| dan Angkutan Jalan.....                                        | 58 |

## **BAB V    PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 62 |
| B. Saran .....      | 63 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

| ARAB     |        | LATIN    |                             |
|----------|--------|----------|-----------------------------|
| Konsonan | Nama   | Konsonan | Nama                        |
| ا        | Alif   |          | Tidak dilambangkan          |
| ب        | Ba     | B        | Be                          |
| ت        | Ta     | T        | Te                          |
| ث        | Sa     | ṡ        | Es (dengan titik di atas)   |
| ج        | Jim    | J        | Je                          |
| ح        | Ha     | ḥ        | Ha                          |
| خ        | Kha    | kh       | Ka dan Ha                   |
| د        | Dal    | d        | De                          |
| ذ        | Zal    | ẓ        | Zet (dengan titik di tas)   |
| ر        | Ra     | r        | Er                          |
| ز        | Zai    | Z        | Zet                         |
| س        | Sin    | S        | Es                          |
| ش        | Syin   | Sy       | Es dan Ye                   |
| ص        | Sad    | ṣ        | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض        | Dad    | ḍ        | De (dengan titik di bawah)  |
| ط        | Ta     | ṭ        | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ        | Za     | ẓ        | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع        | Ain    | ‘        | Koma terbalik (di atas)     |
| غ        | Gain   | G        | Ge                          |
| ف        | Fa     | F        | Ef                          |
| ق        | Qaf    | Q        | Ki                          |
| ك        | Kaf    | K        | Ka                          |
| ل        | Lam    | L        | El                          |
| م        | Mim    | M        | Em                          |
| ن        | Nun    | N        | En                          |
| و        | Wau    | W        | We                          |
| ه        | Ha     | H        | Ha                          |
| ء        | Hamzah | ’        | Apostrof                    |
| ي        | Ya     | Y        | Ya                          |



2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
  - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *mujayyab*.
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *istiqbāl*.
  - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *bu‘d al-quṭr*.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *qaws*.
  - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *jayb*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *irtifā‘*, *ad-dīn* dan *juyūb*.
5. *Syaddah* atau *taysdīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *sittīnī*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *Alif* transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *ad-Durūs al-Falakiyyah*
7. *Tā’ marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā’ marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya: *jihah*.
8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fukahā’*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya *Ibrāhīm*.